

**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)**

**Lokasi
SMA NEGERI 1 BANGUNTAPAN
TAHUN 2017**

Disusun sebagai
Tugas Akhir Pelaksanaan Kegiatan PLT
Dosen Pembimbing Lapangan
Dra. V. Indah Sri Pinasti, M.Si.



**Disusun oleh:
Ahmad Faris Gunawan
14413241015**

**JURUSAN PENDIDIKAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017**

HALAMAN PENGESAHAN

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Ahmad Faris Gunawan
No. Mahasiswa : 14413241015
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial

Telah melaksanakan kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) di SMA Negeri 1 Banguntapan yang dimulai dari 15 September sampai dengan 15 November 2017. Adapun seluruh hasil kegiatannya telah terangkum dalam naskah laporan ini.

Bantul, 15 November 2017

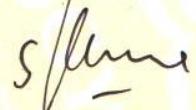
Menyetujui

Dosen Pembimbing PLT



V. Indah Sri Pinasti, M.Si
NIP. 19590601 198702 2 001

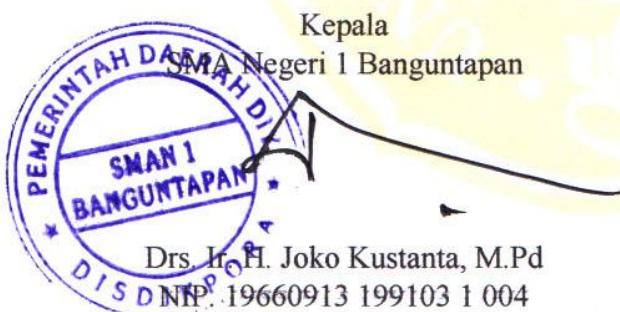
Guru Pembimbing
SMA Negeri 1 Banguntapan



Setya Legawa S.Pd
NIP. 19690504 200701 1 022

Mengetahui

Kepala
SMA Negeri 1 Banguntapan



Drs. Ir. H. Joko Kustanta, M.Pd
NIP. 19660913 199103 1 004

Koordinator PLT
SMA Negeri 1 Banguntapan



Dra. Nurul Supriyanti
NIP. 19660430 200501 2 003

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) yang diselenggarakan dari tanggal 15 September – 15 November 2017 dengan lancar sesuai dengan program yang telah direncanakan. Penyusunan laporan ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang serangkaian kegiatan PLT yang telah dilaksanakan di SMA N 1 Banguntapan.

Laporan ini merupakan syarat untuk menyelesaikan mata kuliah PLT mahasiswa Pendidikan Sosiologi. PLT merupakan salah satu mata kuliah yang bersifat praktik, aplikatif dan terpadu dari seluruh pengalaman belajar yang telah dialami oleh mahasiswa. Oleh karena itu PLT diharapkan dapat memberikan:

1. Pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran dan manajerial di sekolah atau lembaga dalam rangka melatih dan mengembangkan potensi keguruan atau kependidikan.
2. Kesempatan kepada mahasiswa untuk dapat mengenal, mempelajari, dan menghayati permasalahan di lingkungan sekolah atau lembaga, baik terkait dengan proses pembelajaran maupun kegiatan manajerial kelembagaan.
3. Peningkatan terhadap kemampuan mahasiswa dalam menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dikuasai kedalam kehidupan nyata di sekolah atau lembaga pendidikan.
4. Peningkatan hubungan kemitraan antara Universitas Negeri Yogyakarta dengan pemerintah daerah, sekolah, dan lembaga pendidikan terkait.

Selama pelaksanaan kegiatan PLT hingga penyusunan laporan ini tentunya tidak lepas dari dukungan, bantuan, bimbingan, dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Sutrisna Wibawa M.Pd selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta
2. Tim LPPMP selaku koordinator PLT terpadu yang telah memberikan ijin dan bekal untuk dapat melaksanakan PLT.
3. Bapak Drs. Ir. H. Joko Kustanta,M.Pd selaku Kepala SMA N 1 Banguntapan yang telah memberikan ijin dan bimbingan kepada penulis untuk dapat melaksanakan PLT di SMAN 1 Banguntapan.
4. Dra. V. Indah Sri Pinasti, M.Si selaku Dosen Pembimbing Lapangan PLT Jurusan Pendidikan S yang telah memberikan bimbingan, arahan, masukan-masukan dan pemantauan kegiatan PLT hingga penyusunan laporan ini

5. Bapak Setya Legawa S.Pd selaku guru pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan petunjuk selama pelaksanaan praktik mengajar.
6. Kedua orang tua, Ayah dan Ibu salam sayang selalu atas do'a dan keridhoannya yang selalu menguatkan, mendukung dalam setiap aktivitas selama menjalankan PLT.
7. Ketiga adik saya tercinta Alifa Nadia Rifani, Fathya Nasywa Sakina, dan Indri Utami yang selalu memberikan Support dan semangatnya kepada saya.
8. Rekan-rekan kelompok PLT SMA N 1 Banguntapan dari berbagai jurusan, atas kerjasama dalam menyukseskan program PLT.
9. Seluruh peserta didik SMA N 1 Banguntapan yang telah memberikan keceriaan, dukungan, dan semangat selama melaksanakan kegiatan praktek mengajar. Tawa canda yang selalu dirindukan.
10. Seluruh pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan program PLT individu.

Dengan sepenuh hati penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu, saran dan kritik yang bersifat membangun penulis harapkan demi sempurnanya laporan ini agar dapat memberikan sumbangsih dan bahan pemikiran bagi kita semua. Akhir kata, semoga laporan ini bermanfaat bagi kita untuk memperkaya ilmu dan wawasan di masa sekarang dan yang akan datang.

Bantul, 15 November 2017

Penyusun,

Ahmad Faris Gunawan
NIM. 14413241015

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
ABSTRAK	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi dan Kondisi Sekolah	2
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL	9
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan.....	14
B. Pelaksanaan Praktik Mengajar.....	17
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi	22
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	24
B. Saran	24
DAFTAR PUSTAKA	26
LAMPIRAN	27

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1	SILABUS SOSIOLOGI SMA KELAS X
LAMPIRAN 2	MATRIKS PROGRAM KERJA PLT
LAMPIRAN 3	CATATAN HARIAN PELAKSANAAN PLT
LAMPIRAN 4	KALENDER PENDIDIKAN SMAN 1 BANGUNTAPAN
LAMPIRAN 5	LEMBAR OBSERVASI SARANA PRASARANA
LAMPIRAN 6	RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
LAMPIRAN 7	SOAL ULANGAN HARIAN
LAMPIRAN 8	KUNCI JAWABAN SOAL ULANGAN HARIAN
LAMPIRAN 9	REKAP NILAI SISWA
LAMPIRAN 10	DOKUMENTASI KEGIATAN

ABSTRAK
Oleh:
AHMAD FARIS GUNAWAN (14413241015)
Pendidikan Sosiologi/FIS

Dalam perjalannya meraih gelar Strata Satu (S1), mahasiswa kependidikan di Universitas Negeri Yogyakarta harus menempuh beberapa mata kuliah wajib sesuai kurikulum yang telah disusun. Salah satu mata kuliah wajib tersebut adalah Praktik Lapangan Terbimbing (PLT). Praktik Lapangan Terbimbing ini bertujuan untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon guru atau tenaga kependidikan. Program-program yang dikembangkan dalam pelaksanaan PLT difokuskan pada komunitas sekolah atau lembaga. Komunitas sekolah mencakup civitas internal sekolah (guru, karyawan, siswa, dan komite sekolah).

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) mempunyai sasaran dalam kegiatan yang terkait dengan pembelajaran maupun kegiatan yang mendukung berlangsungnya pembelajaran. PLT yang diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa, terutama dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan, melatih dan mengembangkan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, meningkatkan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan dalam memecahkan masalah.

Penyusun melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan di SMAN 1 Banguntapan yang berlokasi di kota Bantul. Pelaksanaan kegiatan PLT dimulai dari observasi hingga pelaksanaan PLT yang terbagi menjadi beberapa tahap yaitu persiapan mengajar, pelaksanaan mengajar, dan evaluasi hasil mengajar. Kegiatan mengajar dilaksanakan setelah konsultasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran kepada guru pembimbing terlebih dahulu. Pelaksanaan PLT dilaksanakan di kelas X IPS 1, X IPS 2 dan X IPA 4 dan telah terlaksana sebanyak 9 kali pertemuan.

Hasil dari pelaksanaan PLT selama kurang lebih dua bulan di SMAN 1 Banguntapan ini dapat dirasakan hasilnya oleh mahasiswa berupa penerapan ilmu pengetahuan dan praktik keguruan dalam bidang pendidikan Sosiologi yang diperoleh di dalam perkuliahan. Dengan melaksanakan PLT, mahasiswa memperoleh gambaran bagaimana kerja keras seorang guru, dengan demikian mahasiswa dapat siap untuk melaksanakan tugas sebagai seorang guru setelah lulus nantinya.

Kata Kunci: Praktik Lapangan Terbimbing (PLT), Pengalaman Belajar, Penerapan Ilmu Pengetahuan

BAB I

PENDAHULUAN

Universitas Negeri Yogyakarta (UNY), yang merupakan salah satu universitas yang mencetak calon pendidik, mempunyai tugas untuk menyiapkan dan menghasilkan tenaga pengajar atau tenaga kependidikan yang terampil dalam bidangnya. Oleh karena itu, diluar program perkuliahan, UNY melaksanakan berbagai program yang dapat menunjang kemampuan profetik dan pedagogik mahasiswa sebagai calon pendidik atau tenaga kependidikan, salah satunya adalah Praktik Lapangan Terbimbing (PLT).

Program PLT ini bertujuan untuk mengembangkan kompetensi mengajar mahasiswa sebagai calon pendidik atau tenaga kependidikan. Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) diharapkan dapat menjadi wahana pembentukan tenaga kependidikan profesional yang siap memasuki dunia pendidikan sesuai dengan tuntutan kurikulum yang berlaku serta menyiapkan dan menghasilkan tenaga kependidikan atau calon pendidik yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan keterampilan profesional, mengintegrasikan dan mengimplementasikan ilmu yang telah dikuasai ke dalam Praktik keguruan dan atau lembaga kependidikan, serta mengkaji dan mengembangkan Praktik keguruan dan Praktik kependidikan.

Sebelum kegiatan PLT dilaksanakan, Praktikan terlebih dahulu menempuh kegiatan pra PLT yaitu pembelajaran mikro dan kegiatan observasi di sekolah. Kegiatan pembelajaran mikro dilakukan dengan teman sebaya. Kegiatan observasi di sekolah meliputi observasi proses pembelajaran dan kegiatan manajerial, serta observasi kondisi fisik dan potensi pengembangan sekolah. Kegiatan observasi di sekolah bertujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran mengenai proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah beserta kelengkapan sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran.

Dalam kegiatan PLT ini, mahasiswa atau yang kemudian disebut sebagai praktikan diterjunkan ke sekolah untuk mendapatkan pengalaman langsung yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar di sekolah. Dengan pengalaman yang diperoleh tersebut diharapkan dapat digunakan sebagai bekal calon pendidik/guru yang sadar akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai tenaga profesional kependidikan.

A. ANALISIS SITUASI DAN KONDISI SEKOLAH

Alamat Lengkap Sekolah

- a. Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Banguntapan
- b. Desa/Kelurahan : Ngentak, Baturetno
- c. Kecamatan : Banguntapan
- d. Kabupaten/Kota : Bantul
- e. Propinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta
- f. Nomor Telepon : (0274) 436140

SMA Negeri 1 Banguntapan adalah sekolah yang terletak di pinggiran kota yogyakarta. Tepatnya SMA ini berada di desa Ngentak, Baturetno, Banguntapan, Bantul Yogyakarta dengan kode pos: Letak SMA Negeri 1 Banguntapan cukup strategis dan kondusif untuk mendukung proses kegiatan belajar mengajar. Adapun uraian dari letak geografis, kondisi fisik, potensi siswa, guru, dan karyawan, serta kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Banguntapan adalah sebagai berikut :

I. Letak Geografis

Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Banguntapan beralamat di Ngentak, Baturetno, Banguntapan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Secara geografis berbatasan dengan:

Utara : Ngentak Baru

Barat : Mojosari

Timur : Ngentak

Selatan : Perumahan

II. Analisis Kondisi Fisik

SMA Negeri 1 Banguntapan, secara umum memiliki fasilitas yang dikatakan baik dan layak untuk mendukung proses kegiatan belajar mengajar serta memiliki gedung sekolah yang permanen. Adapun fasilitas atau sarana dan prasarana yang terdapat di SMA Negeri 1 Banguntapan adalah sebagai berikut :

1. Ruang Administrasi

Ruang administrasi terdiri dari beberapa ruang antara lain:

a. Ruang Kepala Sekolah

Terletak di sebelah ruang Tata Usaha dan berukuran sedang. Di dalamnya terdapat meja dan kursi untuk menerima tamu yang dibatasi dengan almari pemisah antara ruang tamu dan ruang kerja.

b. Ruang Guru

Ruang guru terletak di lantai satu bersebelahan dengan ruang tata usaha, kelas XII. Selain memiliki ruang yang cukup besar, rang guru dilengkapi dengan meja dan kursi serta beberapa unit komputer sebagai penunjang kinerja guru.

c. Ruang Tata Usaha

Ruang tata usaha merupakan ruang tempat pengarsipan dan pengelolaan administrasi guru dan siswa. Terletak bersebelahan dengan ruang kepala sekolah dan dilengkapi dengan meja, kursi, almari, TV, komputer, printer serta dispenser. Jika memerlukan hal-hal yang berkaitan dengan ketatausahaan, pada guru dan siswa dapat langsung menuju ke ruang tata usaha.

d. Ruang Bimbingan dan Konseling

SMA Negeri 1 Banguntapan memiliki ruang khusus untuk bimbingan konseling personal peserta didik maupun guru. Ruang BK terletak dilantai atas, dilengkapi dengan instrument bimbingan seperti alat penyimpanan data mekanisme pelayanan konseling.

2. Ruang Pembelajaran

a. Ruang Kelas

Untuk proses belajar mengajar SMA Negeri 1 Banguntapan memiliki ruangan sebanyak 21 ruang kelas yang meliputi :

- 1) Kelas X terdiri dari 7 kelas yaitu X MIA 1, X MIA 2, X MIA 3, X MIA 4, X IIS 1, X IIS 2, dan X IIS 3
- 2) Kelas XI terdiri dari 7 kelas yaitu IPS 1, IPS 2, IPS 3, dan IPA 1, IPA 2, IPA 3, IPA 4
- 3) Kelas XII terdiri dari 7 kelas yaitu IPS 1, IPS 2, IPS 3, dan IPA 1, IPA 2, IPA 3, IPA 4

b. Laboratorium

SMA Negeri 1 Banguntapan memiliki 4 laboratorium yang terdiri dari:

1) Laboratorium Fisika

Laboratorium fisika terbagi menjadi 1 bagian dimana satu bagian merupakan ruang penyimpanan alat dan ruang yang lain merupakan ruang praktik yang dapat menampung sebanyak \pm 34 peserta didik. Laboratorium fisika terletak di sebelah barat lapangan basket sebelah selatan masjid Al Hikmah. Peralatan yang ada masih dapat digunakan dengan baik.

2) Laboratorium Kimia

Laboratorium kimia terletak di sebelah selatan Laboratorium fisika, dan depan parkiran sepeda motor siswa. Ruang praktikum yang dapat menampung sebanyak ± 34 peserta didik. Peralatan praktikum yang ada masih dapat digunakan dengan baik dan terdapat bahan kimia yang terdiri dari bahan padat yang berjumlah 180 botol dan bahan cair sebanyak 100 botol.

3) Laboratorium Biologi

Laboratorium biologi terbagi menjadi dua ruangan yaitu ruang penyimpanan alat dan ruang yang digunakan untuk praktikum. Ruang yang digunakan untuk praktikum dapat menampung sebanyak ± 34 peserta didik. Laboratorium biologi terletak di sebelah barat ruang perpustakaan.

4) Laboratorium Komputer

Laboratorium Komputer terbagi menjadi dua ruangan yaitu terletak di lantai satu sebelah barat samping ruang laboratorium biologi, dan sebelah barat kopsis. Fasilitas yang dimiliki oleh laboratorium computer antara lain 50 unit PC, *whiteboard*, AC, 4 buah kipas angin yang dipasang pada setiap sudut ruangan dan koneksi internet.

3. Ruang Penunjang

SMA Negeri 1 Banguntapan memiliki ruang penunjang yang terdiri dari ruang perpustakaan, masjid, ruang keterampilan, ruang UKS, ruang OSIS, koperasi, gudang, kamar mandi, ruang piket, tempat parkir guru dan peserta didik, kantin, lapangan sekolah, aula, dan pos satpam.

a. Perpustakaan

Ruang perpustakaan dilengkapi dengan berbagai macam koleksi buku seperti buku-buku pelajaran, buku fiksi maupun buku non fiksi, majalah, buku paket, dan koran. Ruangan Perpustakaan ini cukup nyaman dan bersih tersedia meja, kursi serta dua unit computer yang digunakan untuk menyimpan data maupun mencari tugas, beserta 2 AC.

b. Masjid

Terletak di sebelah barat lapangan basket. Masjid terawat dengan baik dan memadai serta terdapat tempat untuk penyimpanan alat sholat serta berbagai peralatan yang dapat menunjang kelancaran ibadah.

d. Ruang UKS

Ruang UKS SMA Negeri 1 Banguntapan terbagi menjadi tiga ruang yaitu ruang untuk siswa putra dan perempuan, ruang dokter. Fasilitas yang terdapat di ruang UKS antara lain tujuh tempat tidur, tandu, obat-obatan, kotak obat, serta stetoskop.

e. Ruang OSIS

SMA Negeri 1 Banguntapan memiliki ruang OSIS yang berfungsi sebagai tempat untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh OSIS yang terletak berdampingan dengan ruang parkir Guru dan karyawan. Ruang OSIS bersamaan dengan ruang pramuka. Fasilitas yang terdapat di dalam ruang OSIS antara lain meja, kursi, almari penyimpanan seragam tonti, papan proker dan papan struktur organisasi. Meskipun ruang OSIS kurang dimanfaatkan secara optimal, namun kegiatan yang dilaksanakan oleh OSIS dapat berjalan dengan baik.

f. Koperasi

SMA Negeri 1 Banguntapan memiliki koperasi, berjalan dengan baik karena adanya perawatan dan adanya pengurus koperasi.

g. Ruang Agama

SMA Negeri 1 Banguntapan tidak memiliki ruang agama untuk siswa yang beragama non islam. Ruangan untuk agama islam terletak di masjid sedangkan untuk agama katholik, kristen terletak di ruangan perpustakaan.

h. Kamar Mandi

SMA Negeri 1 Banguntapan memiliki dua puluh tujuh kamar mandi yang dibagi untuk para guru dan peserta didik secara terpisah. Kamar mandi untuk siswa dibagi menjadi dua bagian yaitu di sebelah barat dan sebelah timur sedangkan kamar mandi guru terletak di ruang guru. Kebersihan kamar mandi di SMA Negeri 1 Banguntapan cukup baik.

i. Tempat Parkir

SMA Negeri 1 Banguntapan memiliki dua tempat parkir yang luas untuk siswa yang terletak di belakang ruang perpustakaan, serta ruang parkir untuk guru dan karyawan terletak di belakang ruang aula.

j. Kantin

SMA Negeri 1 Banguntapan memiliki kantin makanan yang sehat dan bergizi yang terletak dibelakang kelas XI. Menjual berbagai jenis makanan dengan harga yang terjangkau serta terdapat meja dan kursi makan. Selain harga yang terjangkau, kebersihan dan kehigienisan kantin cukup baik.

k. Lapangan Sekolah

Terdapat tiga lapangan, yaitu lapangan voli yang terletak di bagian depan sekolah tepatnya di depan ruang kelas XII IPA dan IPS, lapangan basket terletak di depan masjid sedangkan lapangan yang berada di tengah gedung ruang kelas dipergunakan untuk upacara dan kegiatan siswa lainnya.

l. Aula

SMA Negeri 1 Banguntapan memiliki aula atau ruang *workshop* yang digunakan untuk berbagai kegiatan baik untuk kepentingan guru, siswa, maupun pihak umum yang berkepentingan di sekolah.

4. Media dan Alat Pembelajaran

Media dan alat penunjang proses pembelajaran antara lain buku paket, buku modul, *white board*, *boardmarker*, alat peraga, LCD, laptop dan peralatan laboratorium.

III. Analisis Personalia

a. Potensi Peserta Didik

Potensi peserta didik SMA Negeri 1 Banguntapan sangat baik dilihat dari organisasi dan prestasi yang diperoleh oleh peserta didik. Prestasi yang diperoleh antara lain, pasukan pegibaran bendera pusaka pada tanggal 17 Agustus, serta kejuaraan bidang olimpiade pada tingkat nasional.

b. Potensi Guru

SMA Negeri 1 Banguntapan memiliki guru yang membantu kelancaran proses kegiatan belajar mengajar di sekolah. Jumlah guru yang berada di SMA Negeri 1 Banguntapan sebanyak 56 tenaga pengajar. Hampir semua guru SMA Negeri 1 Depok adalah lulusan kependidikan dengan jenjang SI hingga S2.

c. Potensi Karyawan

SMA Negeri 1 Banguntapan memiliki karyawan tata usaha yang cukup memadai dengan tugasnya masing-masing. Selain karyawan tata usaha, SMA Negeri 1 Banguntapan juga memiliki karyawan sebagai penjaga perpustakaan, laboran, tukang kebun / kebersihan serta penjaga sekolah.

d. Fasilitas KBM dan Media Pembeajaran

SMA Negeri 1 Banguntapan memiliki fasilitas kegiatan belajar mengajar dan medis pembelajaran yang cukup memadai untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Fasilitas tersebut antara lain :

1) Ruang Kelas

Terdapat sebanyak 21 ruang kelas dengan 32-35 kursi peserta didik dan 16-18 meja dengan fasilitas pendukung lainnya, antara lain *whiteboard*, papan presensi, meja dan kursi guru, proyektor.

2) Laboratorium

SMA Negeri 1 Banguntapan memiliki laboratorium yaitu laboratorium fisika, laboratorium kimia, laboratorium biologi, laboratorium computer.

3) Lapangan Olahraga

SMA Negeri 1 Banguntapan memiliki lapangan voli dan lapangan basket yang sangat memadai untuk kegiatan olahraga.

4) Perpustakaan

Perpustakaan memiliki ukuran $6 \times 5 \text{ m}^2$ dengan 8 rak buku, meliputi 5 rak buku besar dan 3 rak buku kecil.

5) Bimbingan dan Konseling

Terletak di lantai dua, di atas *hall* SMA Negeri 1 Banguntapan, ruang cukup luas dan digunakan untuk konseling bagi peserta didik.

6) Tempat Ibadah

SMA N 1 Banguntapan memiliki masjid yang cukup luas dengan dua lantai dan biasanya digunakan pula saat pembelajaran agama islam.

7) Ruang *workshop* atau aula

Ruang *workshop* atau aula ini sangat luas ,dapat menampung ± 250 orang dan juga digunakan dalam pembelajaran Seni tari dan lain-lain.

8) Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang dimiliki antara lain media pembelajaran komputer dan beberapa media pembelajaran yang lain yang dibutuhkan untuk setiap mata pelajaran.

e. Bidang Akademik

Proses kegiatan belajar mengajar nerlangsung dari pukul 07.55 hingga 13.45 baik pelajaran teori maupun praktek. Untuk setiap hari sebelum pelajaran dimulai siswa membaca Al-Quran terlebih dahulu selama 5menit, dilanjutkan dengan menyanyikan Lagu Kebangsaan Indonesia raya setelah itu proses kegiatan belajar mengajar dimulai dari pukul 07.00. Jumlah rata-rata peserta didik setiap kelas adalah 32 peserta didik.

f. Ekstrakurikuler

Selain dari segi akademik, dalam pengembangan potensi peserta didik dikembangkan pula potensi peserta didik dari segi non akademik. Beberapa ekstrakurikuler dibentuk untuk menampung berbagai macam potensi peserta didik SMA Negeri 1 Banguntapan. Terdapat 2 jenis ekstrakurikuler yaitu ekstrakurikuler wajib dan ekstrakurikuler pilihan.

Ekstrakurikuler wajib antara lain :

1) Pramuka untuk kelas X

Ekstrakurikuler pilihan antara lain :

1) Pramuka

- 2) PMR
- 3) Adiwiyata
- 4) Basket
- 5) Sepak bola
- 6) Futsal
- 7) Karate
- 8) Paduan suara
- 9) Baca-tulis Al-Quran (BTAQ)
- 10) Tari
- 11) Smaba cinema
- 12) Komputer
- 13) Akuntansi.

Ekstrakurikuler biasanya dilaksanakan pada sore hari setelah kegiatan belajar mengajar selesai dan Pembina ekstrakurikuler merupakan guru SMA Negeri 1 Banguntapan maupun Pembina dari luar sekolah.

B. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN PLT

1. PERUMUSAN PROGRAM

Kegiatan PLT dilaksanakan pada tanggal 15 September 2017 – 15 November 2017. Berdasarkan hasil observasi dan analisis kondisi sekolah yang dilaksanakan pada tanggal 20 September 2017 praktikan dapat melakukan identifikasi masalah serta merumuskan masalah untuk dijadikan program kerja yang akan dilaksanakan selama kegiatan PLT berlangsung. Program kerja yang telah dirancang telah mendapat persetujuan dari Kepala Sekolah, Dosen Pembimbing Lapangan dan Koordinator PLT dari pihak sekolah. Adapun berbagai program antara lain sebagai berikut :

- 1) Mengajar
 - a. Persiapan
 - b. Pelaksanaan Pengajaran Terbimbing
 - c. Evaluasi / Tindak Lanjut
- 2) Non Mengajar
 - a. Upacara Bendera
 - b. Tugas Piket
- 3) Mempelajari Adminitrasi Guru
 - a. Membuat Jurnal Perkembangan Siswa
 - b. Merekap Analisis Hasil Ulangan Harian Siswa

2. RANCANGAN KEGIATAN PLT

Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PLT) terbagi menjadi dua tahap, yaitu kegiatan pra PLT dan pelaksanaan PLT di sekolah.

a. Kegiatan Pra PLT meliputi :

1) Tahap Persiapan di Kampus (*Micro-Teaching*)

PLT dilaksanakan bagi mahasiswa yang telah menempuh sedikitnya 90 sks dan sudah menempuh serta lulus mata kuliah Praktikum (*Micro-Teaching*). Dalam mata kuliah *micro-teaching* telah dipelajari hal-hal sebagai berikut :

- a) Praktik menyusun perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- b) Praktik membuka pelajaran
- c) Praktik mengajar dengan metode yang sesuai dengan materi yang disampaikan
- d) Praktik menyampaikan materi yang bervariasi
- e) Teknik mengajukan pertanyaan kepada peserta didik
- f) Praktik pengelolaan kelas
- g) Praktik menggunakan media pembelajaran
- h) Praktik membuat media pembelajaran
- i) Praktik menutup pelajaran

2) Penyerahan Mahasiswa untuk Observasi

Penyerahan mahasiswa untuk observasi dilakukan pada tanggal 06 April 2017. Kegiatan observasi dimaksudkan untuk mengetahui kondisi fisik dan nonfisik dari SMA N 1 Banguntapan.

3) Tahap Pembekalan

Pembekalan PLT dilaksanakan sebelum penerjunan yang bertempat di Gedung Auditorium UNY.

4) Tahap Observasi

Observasi dilakukan dalam tahap, yaitu :

a) Observasi Kondisi Sekolah

Aspek yang diamati pada observasi kondisi sekolah antara lain :

- Kondisi fisik sekolah
- Potensi peserta didik
- Guru dan karyawan
- Fasilitas KBM
- Media
- Perpustakaan
- Laboratorium
- Bimbingan Konseling
- Bimbingan Belajar
- Ekstrakurikuler
- OSIS
- UKS
- Karya tulis ilmiah remaja
- Karya ilmiah oleh guru
- Koperasi sekolah
- Tempat ibadah
- Kesehatan lingkungan, dll.

b) Observasi Proses Belajar Mengajar di kelas dan peserta didik

Observasi proses belajar mengajar dilaksanakan didalam kelas pada saat proses kegiatan belajar mengajar berlangsung dan pada saat guru mengajar. Hal ini bertujuan agar praktikan dapat mengamati sendiri secara langsung bagaimana proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru di depan kelas serta perangkat pembelajaran yang dibuat oleh guru sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran sehingga mahasiswa tahu apa yang seharusnya dilakukan sebelum dan pada saat proses kegiatan belajar

mengajar berlangsung. Beberapa hal yang menjadi sasaran utama dalam observasi proses belajar mengajar yaitu:

- Cara membuka pelajaran
- Cara menyajikan materi
- Metode pembelajaran
- Penggunaan bahasa
- Penggunaan waktu
- Gerak
- Cara memotivasi peserta didik
- Teknik bertanya
- Penggunaan media pembelajaran
- Bentuk dan cara evaluasi
- Cara menutup pelajaran

Setelah observasi, selanjutnya mahasiswa menyusun perangkat pembelajaran yang merupakan administrasi wajib guru, praktik mengajar, dan evaluasi hasil mengajar yang kemudian dalam matriks program kerja yang meliputi :

- Pembuatan RPP
- Persiapan Mengajar
- Pembuatan Media
- Pembuatan Soal Evaluasi dan Pelaksanaan Evaluasi

5) Penerjunan Mahasiswa ke SMA Negeri 1 Banguntapan

Penerjunan mahasiswa PLT dilaksanakan pada tanggal 15 September 2017. Acara ini dihadiri oleh Dosen Pembimbing Lapangan, Kepala Sekolah SMA Negeri 1 banguntapan, Wakil Kepala Sekolah bidang Kurikulum selaku koordinator PLT 2017 SMA Negeri 1 banguntapan, Bapak Ibu Guru SMA Negeri 1 banguntapan, serta 21 Mahasiswa PLT UNY 2017.

b. Kegiatan Pelaksanaan PLT

1) Persiapan Mengajar Terbimbing

Konsultasi dengan guru pembimbing mengenai materi yang akan disampaikan, pembagian jadwal serta konsultasi pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

2) Pembuatan Perangkat Persiapan Mengajar

Membuat media pembelajaran sebagai penunjang dalam proses belajar mengajar supaya memudahkan dan memperjelas di dalam menjelaskan materi.

3) Praktik Mengajar Terbimbing

Mahasiswa didampingi oleh guru pembimbing pada saat mengajar di dalam kelas. Proses pembelajaran yang dilakukan meliputi :

- Membuka pelajaran
- Doa dan salam
- Mengecek kesiapan peserta didik
- Memberikan motivasi untuk mempersiapkan diri siswa agar semangat menerima materi pelajaran.
- Apersepsi (pendahuluan)
- Kegiatan inti pelajaran
- Penyampaian materi
- Memberi motivasi pada peserta didik untuk aktif di dalam kelas dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang menarik
- Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya
- Menjawab pertanyaan dari peserta didik
- Menutup pelajaran Bersama dengan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari pada hari tersebut
- Evaluasi dengan memberikan latihan soal atau tugas

Selain itu mahasiswa dibimbing untuk menyusun administrasi pembelajaran yang terdiri atas :

- Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- Silabus
- Program Semester
- Program Tahunan
- Analisis minggu efektif
- Analisis hasil belajar

4) Praktik Persekolahan

a) Piket Lobby

Kegiatan yang dilakukan antara lain mendata siswa yang terlambat, siswa yang mau ujin keluar; membunyikan bel tanda mulai pelajaran, pergantian jam pelajaran. Dan selesai jam pelajaran di sekolah; memberikan surat-surat yang masuk ke ruang TU; serta memberikan tugas guru yang tidak masuk.

b) Piket UKS

Kegiatan yang dilakukan antara lain mencatat namanama siswa yang meminjam atau mengambil obat, mengatur distribusi keluar masuk alat-alat yang ada di UKS, serta menjaga ketertiban UKS.

c) Penyusunan Laporan PLT

Menyusun laporan PLT sebagai pertanggungjawaban atas pelaksanaan PLT. Penulisan laporan PLT mencakup semua kegiatan PLT yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Banguntapan.

d) Evaluasi

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui kemampuan yang dimiliki mahasiswa dan kekurangannya dalam pelaksanaan PLT. Evaluasi dilakukan oleh guru pembimbing PLT selama proses praktik yang berlangsung.

e) Penarikan Mahasiswa PLT

Penarikan mahasiswa PLT dari SMA Negeri 1 banguntapan yang dilaksanakan pada tanggal 15 November 2017 yang menandai berakhirnya tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa PLT UNY.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan Praktik TerbimbingTerbimbing(PLT)

Kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) adalah kegiatan yang wajib ditempuh oleh mahasiswa S1 UNY program kependidikan karena orientasi utamanya adalah kependidikan. Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) adalah suatu kegiatan kurikuler, yang meliputi praktik mengajar dengan bimbingan serta tugas-tugas lain sebagai penunjang untuk memperoleh profesionalisme yang tinggi di bidang mengajar. Faktor-faktor penting yang sangat mendukung dalam pelaksanaan PLT antara lain kesiapan mental, penguasaan materi, dan pengelolaan kelas, penyajian materi, kemampuan berinteraksi dengan peserta didik, guru, karyawan, orang tua/wali murid, dan masyarakat sekitar. Jika praktikan hanya menguasai sebagian dari faktor tersebut maka dalam pelaksanaan PLT akan mengalami kesulitan. Dalam hal ini akan dinilai bagaimana mahasiswa praktikan mengaplikasikan segala ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama dibangku kuliah ke dalam kehidupan sekolah. Syarat wajib akademis yang harus dipenuhi agar dapat melaksanakan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) adalah mahasiswa tersebut telah lulus mata kuliah pengajaran mikro (*micro-teaching*). Terdapat kurang lebih dua belas mahasiswa dengan satu dosen pembimbing mikro. Dengan adanya pengajaran mikro diharapkan mahasiswa dapat belajar bagaimana cara mengajar dengan baik. Syarat lain agar dapat mengikuti Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) adalah mengikuti pembekalan Praktik Lapangan Terbimbing yang diselenggarakan oleh masing-masing fakultas. Kegiatan yang dilakukan dalam kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing meliputi :

1. Tahap Pra-PLT I

Pada tahap ini mahasiswa memperoleh dua paket yaitu teori pembelajaran dan kajian kurikulum. Paket ini terwujud dalam mata kuliah.

2. Tahap Pra-PLT II

Terdiri dari tiga tahap, yaitu :

a. Pengajaran Mikro (*micro-teaching*)

Kegiatan yang merupakan simulasi pembelajaran di kelas yang dilaksanakan di bangku kuliah selama satu semester dengan bobot 2 SKS. Kegiatan ini dilaksanakan sebagai salah satu kegiatan pra-PLT agar mahasiswa PLT lebih matang dan lebih siap dalam melakukan praktik mengajar di kelas saat kegiatan PLT berlangsung. Untuk bisa mengikuti kegiatan PLT, mahasiswa minimal harus memperoleh nilai B pada mata kuliah ini. Dalam matakuliah mikro ini, mahasiswa diberikan beberapa *skill* yang berkaitan dengan kurikulum 2013 di mana guru harus bias mengajak siswa berdialog

dan aktif. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) juga ditekankan. Praktik pembelajaran mikro yang lain diantaranya:

- a. Praktik menyusun perangkat pembelajaran mulai dari RPP hingga media pembelajaran.
- b. Praktik membuka dan menutup pelajaran
- c. Praktik mengajar dengan metode yang dianggap sesuai dengan materi yang disampaikan
- d. Praktik mengajar dengan berbagai metode
- e. Praktik menjelaskan materi
- f. Ketrampilan bertanya kepada siswa
- g. Ketrampilan memberikan apersepsi dan motivasi pada siswa
- h. Memotivasi siswa
- i. Ilustrasi dan penggunaan contoh-contoh
- j. Praktik penguasaan dan pengelolaan kelas
- k. Metode dan media pembelajaran
- l. Ketrampilan menilai

Untuk memantapkan langkah, masing-masing prodi juga mengadakan pembekalan yang disampaikan oleh salah satu Dosen Pembimbing Terbimbing(DPL).

b. Pembekalan PLT

Pembekalan PLT dilaksanakan sebelum proses penerjunan PLT dilaksanakan. Tujuan dari pembekalan PLT adalah agar mahasiswa memiliki bekal pengetahuan dan keterampilan praktis demi pelaksanaan program dan tugas-tugas di sekolah. Selain itu, dengan adanya pembekalan PLT diharapkan dapat memberikan sedikit gambaran tentang pelaksanaan pendidikan yang relevan dengan kebijakan-kebijakan baru di bidang pendidikan dan materi yang terkait dengan program PLT.

c. Observasi

Sebelum pelaksanaan Praktik Lapangnan Terbimbing (PLT) terlebih dahulu melakukan observasi. Observasi dibagi menjadi dua tahap, yaitu observasi sekolah dan observasi kelas. Observasi sekolah dilaksanakan secara berkelompok sedangkan observasi kelas dilakukan setiap mahasiswa yang berkoordinasi dengan masing-masing guru pembimbingnya. Observasi sekolah meliputi Aspek yang diamati pada observasi kondisi sekolah antara lain kondisi fisik sekolah, potensi peserta didik, guru dan karyawan, fasilitas KBM, media, perpustakaan, laboratorium, bimbingan konseling, bimbingan belajar, ekstrakurikuler, OSIS, UKS, karya tulis ilmiah remaja, karya ilmiah oleh guru, koperasi sekolah, tempat ibadah, kesehatan lingkungan, dll.

Sedangkan observasi kelas aspek yang diamati antara lain :

- Cara membuka pelajaran,
- Cara menyajikan materi,
- Metode pembelajaran,
- Penggunaan bahasa,
- Penggunaan waktu,
- Gerak,
- Cara memotivasi peserta didik,
- Teknik bertanya,
- Cara mengkondisikan kelas,
- Penggunaan media pembelajaran,
- Bentuk dan cara evaluasi,
- Cara menutup pelajaran, serta
- Administrasi kelengkapan guru mengajar

Dari hasil observasi, diperoleh permasalahan-permasalahan yang terjadi di dalam kelas seperti tingkah laku peserta didik dan guru, lingkungan kelas serta karakteristik yang paling dominan di dalam kelas.

3. Tahap PLT

a. Program Mengajar

Pada tahap ini mahasiswa mengajar terbimbing yang didampingi oleh guru pembimbing. Dalam proses belajar mengajar mahasiswa PLT menentukan sendiri tugas, pelaksanaan dan metode yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar hanya saja guru mendampingi di dalam kelas.

b. Bimbingan dan Monitoring

Bimbingan dan monitoring dilaksanakan oleh DPL dan guru pembimbing. Proses bimbingan ini meliputi perbaikan dan penyelesaian yang harus dilakukan apabila mengalami permasalahan dalam PLT.

c. Penulisan Laporan

Penulisan laporan dilaksanakan secara individu sebagai pertanggung jawaban dari pelaksanaan PLT.

d. Evaluasi

Evaluasi dilaksanakan oleh guru pembimbing guna mengukur kemampuan mahasiswa dan aspek penggunaan kemampuan professional, personal dan interpersonal.

B. Pelaksanaan PLT (Praktik Lapangan Terbimbing)

Kegiatan mengajar mulai dilaksanakan pada tanggal 07 Oktober 2017 dimana mahasiswa dibimbing oleh guru pembimbing yaitu Bapak Setya Legawa S.Pd. Mahasiswa PLT mengajar dengan berpedoman pada silabus yang telah dibuat sesuai dengan kurikulum yang telah ada. Dalam menyampaikan materi diusahakan terlaksana secara sistematis dan sesuai dengan alokasi waktu yang telah ditentukan. Pada pelaksanaan praktik mengajar mahasiswa PLT mendapat mengajar tiga kelas, yaitu kelas X IPA 4, X IPS 1 dan X IPS 2 Dengan materi hubungan sosial / interaksi sosial. Sebelum melaksanakan praktik mengajar, terlebih dahulu menyusun perangkat pembelajaran yang mendukung dalam proses kegiatan belajar mengajar agar kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan baik dan peserta didik mampu mencapai kompetensi yang sudah ditentukan. Perangkat pembelajaran tersebut antara lain, RPP serta media pembelajaran yang akan digunakan pada saat proses pembelajaran agar memudahkan peserta didik dalam memahami materi. Kegiatan yang dilakukan mahasiswa PLT selama praktik mengajar antara lain:

1. Kegiatan Persiapan

a. Kegiatan sebelum mengajar

Sebelum mengajar mahasiswa PLT harus melakukan persiapan yang meliputi :

- Mempelajari materi yang akan disampaikan
- Menentukan metode yang tepat pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung
- Mempersiapkan media yang sesuai
- Mempersiapkan perangkat pembelajaran yang mendukung dalam proses pembelajaran (RPP, Modul atau buku pegangan materi yang disampaikan)

b. Kegiatan selama mengajar

1) Membuka pelajaran

Kegiatan yang dilakukan saat membuka pelajaran adalah:

- Mengkondisikan kelas
- Mengucapkan salam dan berdoa
- Mereview materi sebelumnya
- Memberikan apresiasi yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan
- Mengemukakan pokok bahasan dan sub pokok bahasan yang akan disampaikan.

2) Penyajian Materi

Mahasiswa PLT menyajikan materi yang telah direncakan dalam RPP

3) Penguasaan Materi

Mahasiswa PLT harus menguasai materi yang akan disampaikan.

4) Penggunaan Metode dalam mengajar

Metode pembelajaran menggunakan metode ceramah, diskusi serta metode Tanya jawab, penugasan, dan praktik. Dalam metode ceramah guru menjelaskan materi sedangkan para peserta didik memperhatikan materi yang disampaikan. Metode diskusi siswa berdiskusi bersama kelompoknya dalam kegiatan belajar di kelas metode ini bertujuan agar antar siswa saling memahami tukar pendapat bersama kelompoknya. Dalam metode tanya jawab siswa dilibatkan langsung dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar di kelas melalui proses tanya jawab selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Metode Penugasan setelah materi disampaikan siswa mendapat tugas dari guru untuk mengetes kemampuan apakah siswa berhasil mendapat pelajaran pada hari itu.

5) Menutup Materi

Setelah materi disampaikan, mahasiswa PLT mengakhiri pelajaran dengan langkah-langkah :

- Mengadakan evaluasi.
- Menyimpulkan materi yang telah disampaikan.
- Memberikan pekerjaan rumah maupun tugas jika diperlukan.
- Menyampaikan judul yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya, agar siswa dapat belajar sebelumnya.
- Mengucapkan salam.

6) Evaluasi dan Bimbingan

Guru pembimbing selalu memberikan masukan dan arahan mengenai proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh mahasiswa PLT.

2. Kegiatan Pelaksanaan Praktik Mengajar

Kegiatan pelaksanaan praktik mengajar antara lain :

- Mengadakan persiapan mengajar yang meliputi materi, pranatacara hingga praktik pranatacara serta menyusun perangkat pembelajaran.
- Memilih metode yang sesuai dengan situasi dan kondisi kelas.
- Mengevaluasi proses belajar mengajar di kelas.

Kegiatan praktik mengajar dimulai pada tanggal 09 Oktober 2017 hingga 13 November 2017 di kelas X IPA 4, X IPS 1, X IPS 2 dan XI IPA 3, XI IPA 4 dengan rincian:

No	Hari	Tanggal	Kelas	Jam Ke-	Materi
1	Senin	09 Oktober 2017	X IPA 4 X IPS 1 X IPS 2	2 4 5	Pengertian, syarat dan ciri-ciri interaksi sosial.
2	Kamis	12 Oktober 2017	XI IPA 3	3-4	<i>Team Teaching</i>

					(Kemiskinan)
3	Senin	16 Oktober 2017	X IPA 4 X IPS 1 X IPS 2	2 4 5	Faktor Pendorong Interaksi Sosial
4	Kamis	19 Oktober 2017	XI IPA 3	3-4	<i>Team Teaching</i> (Masalah Sosial)
5	Senin	23 Oktober 2017	X IPA 4 X IPS 1 X IPS 2	2 4 5	Bentuk interaksi sosial asosiatif
6	Kamis	26 Oktober 2017	XI IPA 3	3-4	<i>Team Teaching</i> (Masalah Sosial)
7	Senin	30 Oktober 2017	X IPA 4 X IPS 1 X IPS 2	1 2 3	Bentuk interaksi sosial Disosiatif dan Dampak Interaksi sosial
8	Senin	06 November 2017	X IPA 4 X IPS 1 X IPS 2	1 2 3	Review materi persiapan Ulangan Harian.
9	Senin	13 November 2017	X IPA 4 X IPS 1 X IPS 2	1 2 3	Ulangan Harian Interaksi Sosial

Kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) di SMA Negeri 1 Banguntapan dilaksanakan pada tanggal 07 Oktober 2017 hingga 13 November 2017 berjalan dengan baik. Kelas yang digunakan untuk Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) adalah kelas X IPA 4, X IPS 1, dan X IPS 2 dengan materi pranatacara. Jumlah jam tiap-tiap kelas setiap minggunya adalah 1 jam pelajaran. Hal-hal yang diterapkan di dalam kegiatan mengajar antara lain :

- Sikap mengajar
- Pengelolaan kelas

- Teknik penyampaian
- Metode mengajar
- Alokasi waktu
- Penggunaan media
- Evaluasi pembelajaran

Untuk kelancaran praktik mengajar di kelas, mahasiswa PLT meminta masukan baik saran maupun kritik yang membangun dari guru pembimbing. Beberapa kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa PLT, antara lain :

1. Pendahuluan

Pendahuluan meliputi membuka pelajaran, menanyakan materi pada pertemuan sebelumnya, mereview materi yang sudah disampaikan, serta menyajikan materi menggunakan metode yang telah ditentukan.

2. Kegiatan inti

Kegiatan inti meliputi penyampaian materi serta interaksi dengan peserta didik, penilaian lisan serta penugasan kelompok.

3. Penutup

Penutup meliputi menarik kesimpulan terhadap materi yang telah disampaikan serta refleksi yaitu mengingatkan peserta didik mengenai manfaat hal positif dalam mempelajari materi yang telah disampaikan.

b. Umpam Balik dari Pembimbing

Guru pembimbing memiliki pengaruh yang besar dalam kelancaran penyampaian materi dalam kegiatan praktik lapangan terbimbing. Hal ini dikarenakan guru pembimbing yang telah mempunyai lapangan yang cukup dalam menghadapi peserta didik ketika proses belajar mengajar berlangsung. Adapun umpan balik yang diberikan oleh guru pembimbing kepada mahasiswa PLT antara lain :

1) Praktikan harus mengecek kesiapan media sebelum memulai pelajaran

2) Praktikan sudah bisa mengkondisikan kelas

3) Praktikan harus dapat berimprovisasi jika ada alat atau media yang sedang bermasalah atau tidak bisa dipakai Adapun hambatan-hambatan yang muncul ketika proses Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) berlangsung antara lain :

1) Adanya peserta didik yang cenderung mencari perhatian dan membuat gaduh karena kurang berminat dalam mengikuti proses kegiatan pembelajaran.

2) Keanekaragaman peserta didik yang menuntut kemampuan praktikan untuk dapat mengkondisikan kelas dengan baik serta dapat menyesuaikan diri dengan berbagai karakteristik tersebut.

Usaha yang dilakukan untuk mengatasi hambatan antara lain :

- 1) Memotivasi peserta didik yang membuat gaduh untuk ikut aktif dalam kegiatan belajar mengajar.
- 2) Mempersiapkan kemampuan mental, penampilan, dan materi agar lebih percaya diri dalam melaksanakan kegiatan praktik mengajar.
- 3) Memberikan Apresiasi yang lebih lagi sebelum memulai pelajaran.
- 4) Menampilkan video sesuai dengan materi yang menarik perhatian siswa.

c. Kegiatan Administrasi

Selain kegiatan belajar-mengajar, mahasiswa juga belajar tentang tata cara mengisi tugas administrasi kelas yang meliputi mata pelajaran, topik/pokok bahasan, dan kegiatan yang dilakukan selama proses belajar mengajar.

d. Kegiatan Lain

Mahasiswa juga mendampingi pengajaran di kelas lain (*Team Teaching*) dan mengawasi ujian.

e. Bimbingan dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)

Bimbingan dari Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) sangat diperlukan oleh mahasiswa. DPL mengunjungi mahasiswa secara rutin dan membimbing mulai dari perencanaan pembelajaran, evaluasi proses hingga penyusunan laporan PLT

f. Penyusunan Laporan PLT

Penyusunan laporan resmi PLT dikerjakan saat mahasiswa sedang dan telah menjalani proses PLT. Laporan ini harus dilaporkan secara resmi dengan menggunakan format laporan baku sebagai bentuk pertanggungjawaban dan pendeskripsi hasil pelaksanaan PLT.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

Manusia berencana, Tuhan menentukan. Papatah ini sesuai dengan kenyataan bahwa pada awal mahasiswa sudah merencanakan pembelajaran dengan sebaik-baiknya dan melaksanaan pembelajaran dengan sebaik-baiknya pula. Namun, tetap saja dalam pelaksanaan terdapat evaluasi dari hasil pembelajaran.

1. Analisis Keterkaitan Program dengan Pelaksanaannya

Pelaksanaan PLT di SMA N 1 Banguntapan dikatakan cukup baik. Hal ini dibuktikan dengan adanya kenyamanan antara mahasiswa dengan siswa yang diampunya. Siswa dapat memahami apa yang disampaikan mahasiswa dan mahasiswa merasa adanya keterhubungan yang baik dengan siswa.

2. Faktor Pendukung

Pelaksanaan praktik mengajar, baik mengajar terbimbing, maupun mengajar mandiri, ada faktor pendukung yang berasal dari guru pembimbing, peserta didik dan sekolah.

- a. Faktor pendukung guru pembimbing memberikan keleluasaan mahasiswa untuk berkreasi dalam mengajar, pengelolaan kelas maupun evaluasi, kemudian guru pembimbing memberikan evaluasi yang berbentuk kritik dan saran perbaikan dalam praktik mengajar dikelas.
- b. Faktor pendukung peserta didik adalah kemauan dan kesungguhan dalam belajar walaupun pada perjalanannya mungkin ada lagi kekurangan yang dilakukan oleh mahasiswa.
- c. Faktor pendukung sekolah adalah adanya sarana dan prasarana perpustakaan yang dapat digunakan untuk melengkapi bahan ajar yang biasa digunakan oleh mahasiswa untuk kegiatan proses belajar mengajar dan juga fasilitas kelas yang menunjang dalam penyampaian materi.

3. Hambatan-hambatan dalam Praktik Lapangan Terbimbing

Dalam pelaksanaan PLT, terdapat hambatan-hambatan yang dialami oleh mahasiswa, namun dapat diatasi. Berikut adalah hambatan yang dialami mahasiswa beserta solusi penyelesaiannya.

a. Kelas yang ramai

Siswa ramai dan sulit diatur. Solusinya adalah dengan memaksimalkan *performance* di dalam kelas. Menampilkan video yang sesuai dengan materi dan menarik perhatian siswa serta memberikan apresiasi yang lebih lagi agar siswa tertarik dengan pelajaran yang akan diberikan

b. Jam pelajaran 30 menit

Pada hari-hari tertentu (misal ada kerja bakti atau upacara hari besar) 1 jam pelajaran menjadi 30 menit sehingga waktu untuk mengajar menjadi lebih sedikit. Solusinya adalah memadatkan proses pembelajaran siswa.

4. Refleksi

Guru merupakan sebuah profesi yang membutuhkan kesabaran dan ketelatenan lebih. Menjadi guru tidak semudah membalikkan kedua telapak tangan. Ada saat-saat harus menahan amarah, karena anak didik adalah subjek, bukanlah objek. Mereka yang harus kita pahami. Mereka yang akan meneruskan perjuangan bangsa ini. Karenanya, mendidik dengan hati-hati dan penuh kesabaran menjadi tantangan tersendiri. Menjadi seorang guru merupakan sebuah profesi yang sangat mulia.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan PLT Universitas Negeri Yogyakarta 2017 dimulai tanggal 15 September 2017 – 15 November 2017 berlokasi di SMAN 1 Banguntapan. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh mahasiswa ketika masa observasi, mahasiswa memperoleh gambaran tentang situasi dan kondisi kegiatan belajar mengajar mata pelajaran Sosiologi di SMAN N 1 Banguntapan. Setelah melaksanakan Praktek Lapangan Terbimbing (PLT) di SMAN 1 Banguntapan, banyak pengalaman yang mahasiswa dapatkan mengenai situasi dan permasalahan pendidikan di sekolah.

Program kerja PLT yang berhasil dilakukan adalah penyusunan administrasi pembelajaran, praktik mengajar dan mengadakan evaluasi pembelajaran. Dari kegiatan PLT yang dilaksanakan selama kurang lebih hampir 9 Minggu, maka dapat dibuat suatu kesimpulan sebagai berikut:

1. Kegiatan PLT merupakan wadah bagi mahasiswa untuk mengintegrasikan dan mengimplementasikan ilmu yang telah dikuasai dalam praktek kependidikan.
2. Kegiatan PLT merupakan salah satu sarana untuk menyiapkan dan menghasilkan calon guru atau tenaga kependidikan yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan ketrampilan professional.
3. Membantu mahasiswa untuk belajar bagaimana berinteraksi dengan siswa baik di kelas (dalam proses pembelajaran) maupun di luar kelas (di luar jam pembelajaran) sehingga mahasiswa sadar akan perannya sebagai pengajar dan pendidik yang wajib memberikan teladan dan sebagai pengayom siswa di sekolah.

B. SARAN

Berdasarkan pengalaman selama kegiatan PLT, maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah
 - Peningkatan kerja sama dan komunikasi yang harmonis antara pihak sekolah dengan mahasiswa PLT.
 - Perlunya peningkatan penggunaan media pembelajaran yang sudah ada di sekolah dan penggunaan variasi metode pembelajaran sehingga dapat menarik siswa untuk giat belajar.
 - Sarana dan prasarana yang sudah ada, hendaknya dapat dimanfaatkan dengan lebih efektif.
 - Sekolah perlu mempertahankan pembinaan iman dan takwa serta penanaman tata

krama warga sekolah khususnya siswa yang selama ini sudah berjalan sangat bagus. Selain itu, kedisiplinan pihak sekolah perlu ditingkatkan agar siswa memiliki kedisiplinan dan menunjang proses pembelajaran agar tujuan sekolah dan pembelajaran dapat tercapai.

- Kegiatan belajar mengajar maupun pembinaan minat dan bakat siswa hendaknya lebih ditingkatkan lagi kualitasnya agar prestasi yang selama ini diraih bisa terus dipertahankan.

2. Bagi Mahasiswa

- Membina kebersamaan dan kekompakkan baik diantara mahasiswa PLT ataupun dengan pihak sekolah sehingga dapat bekerja sama dengan baik dan tetap menjalin silaturrahmi setelah berakhirnya kegiatan PLT.
- Persiapan mengajar perlu ditingkatkan dan dipersiapkan dengan sungguh-sungguh agar ketika praktek mengajar dapat berjalan dengan baik.
- Mahasiswa PLT harus belajar lebih keras, menimba pengalaman sebanyak-banyaknya, dan memanfaatkan kesempatan PLT sebaik- baiknya.
- Mahasiswa diharapkan dapat memahami kondisi karakter dan kemampuan akademis siswa.
- Dalam proses evaluasi suatu kegiatan tidak hanya membahas permasalahan yang timbul dalam kegiatan yang terkait saja. Namun perlu juga diberikan suatu solusi atas permasalahan yang terjadi.

3. Bagi Universitas

- Pembekalan kegiatan PLT dan sosialisasi hendaknya dikemas lebih baik lagi oleh pihak LPPM-P agar tidak terjadi simpang siur informasi yang menjadikan pihak mahasiswa dan sekolah menjadi bingung.
- Pihak LPPM-P sebagai lembaga koordinator PLT yang menangani secara langsung kegiatan PLT diharapkan mampu melakukan sosialisasi secara efektif dan terperinci, sehingga program-program dapat berjalan sesuai dengan harapan universitas dan mahasiswa.
- Pihak penyelenggara PLT yaitu LPPM-P dan LPPM sebaiknya mengadakan koordinasi yang baik agar waktu pelaksanaan PLT tidak berdekatan dengan KKN.

DAFTAR PUSTAKA

LPPM-P. (2016). Panduan PPL 2016. Yogyakarta: LPPM-P Universitas Negeri Yogyakarta